

Evaluasi Efektivitas Intervensi pada Ibu Hamil dengan Anemia di Indonesia: Studi Literatur

Tri Riwayati Ningsih^{1*}, Fitri Windari², Heni Anggraini³, Dwi Rosmawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Correspondent Email: tririwayatiningsih@radenintan.ac.id

Diterima: 15 Januari 2024 | Disetujui: 28 Februari 2024 | Diterbitkan: 29 Februari 2024

Abstract. *An in-depth understanding of the background of the problem of anemia in pregnant women in Indonesia is crucial for designing and implementing more effective intervention programs. Effective prevention and intervention programs and efforts to holistically increase nutritional awareness in society are a must to achieve positive change in overcoming anemia in pregnant women in Indonesia. To analyze more deeply the extent to which previous research has investigated interventions for pregnant women with anemia in Indonesia. This research uses the PRISMA literature review, through a digital library database that is connected to various scientific publication pages through keywords such as "Anemia", "Pregnant Women", "Anemia of Pregnant Women", and "Anemia Intervention". Research methods include quantitative, qualitative methods and reviews related to intervention strategies for pregnant women with anemia in Indonesia. Effective interventions for pregnant women with anemia include health education, a combination of blood supplement tablets and juices and consumption of iron from natural sources. Interventions based on a sustainable and integrated approach, involving various parties including families, communities, government, private parties and non-government partners, are needed to achieve significant and sustainable changes in tackling anemia in pregnant women in Indonesia.*

Keywords: *Anemia; Pregnant Women; Anemia in Pregnant Women; Anemia Intervention; Intervention for Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi yang besar dan keragaman kondisi sosial ekonomi, masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengatasi anemia pada ibu hamil. Menurut WHO (World Health Organization), anemia pada ibu hamil adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil dibawah batas normal (11 gr/dL), yang dapat menyebabkan kekurangan kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke sekitar tubuh. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang serius dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada kehamilan, seperti bayi lahir dengan berat badan rendah, kelahiran prematur, dan bahkan kematian maternal dan neonatal (Nofitri & Rusdiana, 2023). Lebih luas, anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang akan dilahirkan (Minarni, Nancy, & Ginting, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi, data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia di Indonesia. (Nadya et al.,2023; wahyuningsih, Hartati & Puspita, 2023). Meskipun berbagai program telah diluncurkan untuk mengatasi masalah ini, survei kesehatan menunjukkan bahwa tingkat prevalensi anemia tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangannya memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

Kondisi anemia pada ibu hamil melibatkan sejumlah faktor kompleks, termasuk aspek gizi, akses terhadap pelayanan kesehatan, dan perbedaan budaya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil menurut berbagai penelitian meliputi pengetahuan, sikap, paritas, sosial ekonomi serta kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dapat berperan dalam kejadian anemia pada ibu hamil. Beberapa penelitian menyebutkan bila tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia, sikap ibu hamil terkait dengan pola makan, konsumsi suplemen, jumlah kehamilan sebelumnya (paritas), kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi serta status sosial ekonomi ibu hamil juga dapat memengaruhi kejadian anemia (Firmansyah et al.,2023; Safitri & Rahmika 2022; Samsinar & Susanti, 2020). Penanganan masalah anemia memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan banyak aspek. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang latar belakang masalah anemia pada ibu hamil di Indonesia menjadi krusial untuk merancang dan melaksanakan program-program intervensi yang lebih efektif. Oleh karena tersebut, program pencegahan dan intervensi yang efektif dan upaya untuk meningkatkan kesadaran gizi di masyarakat secara *holistic* menjadi sebuah keharusan untuk mencapai perubahan positif dalam mengatasi anemia pada ibu hamil di Indonesia.

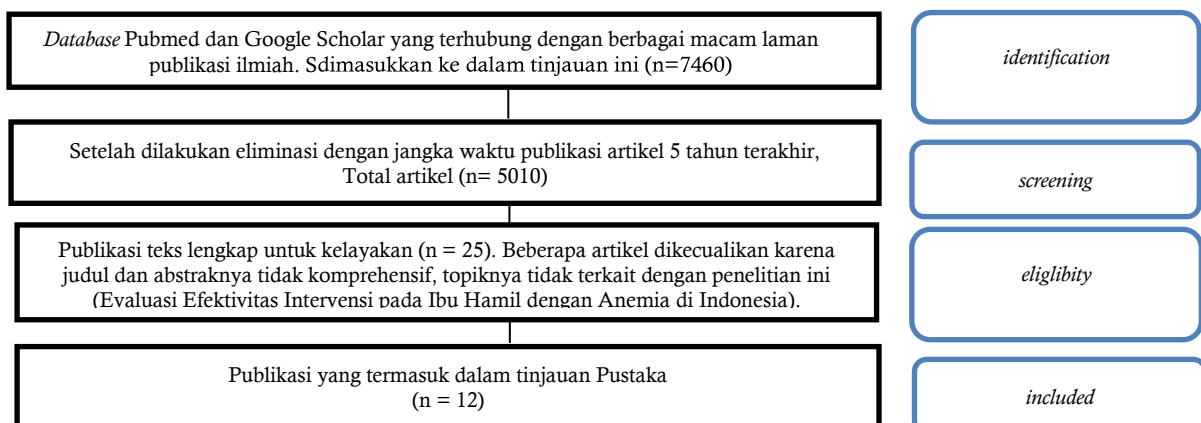
Beberapa penelitian mengenai program pencegahan dan intervensi yang telah dilakukan dalam penanganan anemia pada ibu hamil di Indonesia meliputi upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi, akses terhadap pelayanan kesehatan, dan konsumsi buah kurma (Dewi et al.,2023; Firmansyah et al.,2023; Rahandayani et al.,2023). Melalui studi literatur, penulis bertujuan untuk dapat merinci sejauh mana penelitian sebelumnya telah menginvestigasi intervensi pada ibu hamil dengan anemia di Indonesia. Pemahaman mendalam tentang temuan dan metodologi penelitian sebelumnya dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan celah pengetahuan yang masih perlu diisi. Pentingnya studi literatur juga terletak pada kemampuannya untuk merangkum temuan dari berbagai penelitian yang mungkin dilakukan di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas intervensi, mengingat perbedaan konteks lokal dan kondisi sosial ekonomi. Tinjauan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pemangku kebijakan, praktisi kesehatan, dan peneliti untuk membimbing langkah-langkah kebijakan yang lebih efektif dalam menangani anemia pada ibu hamil di Indonesia. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan dan pelaksanaan studi lebih lanjut yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait dengan efektivitas intervensi kesehatan pada kelompok ibu hamil dengan anemia di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Studi literatur atau tinjauan pustaka ini menggunakan PRISMA dalam menggambarkan strategi intervensi penanganan stunting yang telah dilakukan di Indonesia. Tahapan dalam metode tinjauan pustaka meliputi kriteria kelayakan, strategi pencarian, pemilihan studi dan sintesis hasil. Tahapan pada kriteria kelayakan dengan menggunakan berbagai jenis metode penelitian termasuk metode kuantitatif, kualitatif, *literature review* untuk menggambarkan strategi intervensi penanganan stunting yang telah dilakukan meliputi faktor yang mendukung dan faktor penghambat strategi intervensi. Tahapan strategi pencarian melalui beberapa proses untuk mendapatkan artikel yang relevan tentang strategi intervensi penanganan stunting yang telah dilakukan di Indonesia. Selama proses pencarian, para penulis menggunakan beberapa kata kunci, seperti; “Anemia”, “Ibu Hamil”, “Anemia Ibu hamil”, dan “Intervensi Anemia”. Tahapan pada pemilihan studi dengan mencari literature dari *database* Pubmed dan Google Scholar yang terhubung dengan berbagai macam laman publikasi ilmiah. Selain itu, para penulis juga mencari dari laman Cendekiawan. Waktu penelusuran artikel dilakukan pada Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Para penulis menyelidiki beberapa artikel yang relevan yang diterbitkan dalam versi bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia dengan jangka waktu publikasi artikel tahun 2019-2024. Kemudian pada tahapan sintesis hasil temuan dari ulasan ini menggambarkan dan menjelaskan strategi intervensi penanganan stunting di Indonesia.

HASIL

Gambar 1 menggambarkan proses pemilihan studi dari beberapa database elektronik, didapatkan 7460 referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Setelah dilakukan eliminasi dengan jangka waktu publikasi artikel 5 tahun terakhir, didapatkan artikel 5010. Di sisi lain, beberapa artikel dikecualikan karena judul dan abstraknya tidak komprehensif, topiknya tidak terkait dengan penelitian ini (Strategi Intervensi Penanganan Stunting di Indonesia). Oleh karena tersebut terdapat 12 studi teks lengkap yang dapat ditinjau.



Gambar 1. Proses pemilihan tinjauan pustaka diadaptasi dari PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) (2009).

PEMBAHASAN

Penanganan anemia pada ibu hamil merupakan masalah kompleks yang memerlukan pendekatan secara holistik. Berbagai langkah telah diambil untuk memberikan solusi yang efektif dalam upaya menyeluruh dalam mengatasi dan menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil yang masih tinggi. Penelitian yang telah dilakukan, menghasilkan beberapa temuan bila faktor pengetahuan, sikap, paritas, sosial ekonomi serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) oleh ibu hamil dapat berperan dalam kejadian anemia pada ibu hamil (Firmansyah et al., 2023; Safitri & Rahmika 2022; Samsinar & Susanti, 2020). Menilik temuan tersebut, beberapa intervensi dilakukan untuk dapat menjadi solusi dalam permasalahan anemia pada ibu hamil yang berkaitan dengan faktor-faktor diatas. Temuan menunjukkan bahwa intervensi tersebut memiliki potensi untuk diterapkan secara menyeluruh dalam penanganan anemia pada ibu hamil secara nasional. Intervensi yang efektif dalam penanganan anemia pada ibu hamil dapat membantu dalam mencegah dan mengelola anemia selama kehamilan, serta menurunkan risiko komplikasi yang terkait dengan kondisi tersebut.

Salah satu pendekatan utama pada penanganan anemia pada ibu hamil adalah program suplementasi zat besi, yang telah diterapkan untuk meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh ibu hamil. Penelitian yang dilakukan di Banten menyatakan bila terapi kombinasi jus bayam, jeruk nipis, madu dengan tablet Fe terhadap efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia (Rusmiati, Suciawati & Rukmaini, 2021). Terapi kombinasi lain yang dilakukan di Sumatera Utara mengukur efektivitas pemberian tablet Fe dan jus tomat yang dinyatakan efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Wulan et al., 2021). Selain itu di Jawa Barat, efektivitas kombinasi senam hamil dan konsumsi sayuran berdaun hijau juga dinyatakan mempengaruhi kadar hemoglobin (Handayani & Sugiarsih, 2020). Penelitian yang telah dilakukan di beberapa daerah tersebut yaitu Banten, Sumatera Utara dan Jawa Barat, telah mengkombinasikan konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan beberapa jus diantaranya Jus Bayam, Jeruk Nipis, Madu, Jus Tomat serta buah naga. Hasilnya dari penelitian-penelitian tersebut, terdapat perbedaan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi dan ada pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Mardiana, Meldawati & Hidayah, 2023; Rusmiati, Suciawati & Rukmaini, 2021; Wulan et al., 2021). Kombinasi antara tablet tambah darah dan beberapa jus yang berasal dari buah dan tumbuhan tersebut dapat menjadi alternatif solusi terkait permasalahan sosial ekonomi. Hal tersebut merupakan inovasi yang efektif dengan memanfaatkan sumberdaya alam Indonesia dan relative lebih mudah ditemukan oleh masyarakat di tiap daerah.

Selain melalui kombinasi antara tablet tambah darah dan beberapa jus yang berasal dari buah dan tumbuhan, intervensi yang efektif dalam penanganan anemia pada ibu hamil juga dapat dilakukan melalui intervensi konsumsi zat besi dari sumber alami (non farmakologi) secara murni. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya melalui jus buah bit (Cahya et al., 2021), sari kacang hijau (Suzzana et al., 2022), teh daun katuk (Mustikasari & Effendy, 2022), sayuran berdaun hijau (Handayani & Sugiarsih, 2020), jus jeruk, tomat, atau madu (Simatupang & Simanjuntak, 2022), Sunkist (Sumarni & Syarif, 2020) serta buah kurma (Cahya et al., 2021; Rahandayani et al., 2022). Konsumsi zat besi dari sumber alami (non farmakologi) diatas dinyatakan efektif untuk peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Pada beberapa ibu hamil mengalami memiliki efek samping dalam mengonsumsi tablet zat besi seperti mual, konstipasi, tinja berwarna hitam dan diare (Rahandayani et al., 2022), oleh karena konsumsi zat besi dari sumber alami (non farmakologi) dapat menjadi alternatif pilihan. Sumber alami zat besi memainkan peran krusial dalam menjaga kesehatan dan perkembangan janin, serta kesehatan ibu hamil. Zat besi memiliki fungsi utama dalam pembentukan hemoglobin, yang merupakan protein dalam sel darah merah yang bertanggung jawab untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Oleh karena itu, penting untuk memastikan asupan zat besi yang mencukupi selama kehamilan salah satunya dengan mengonsumsi zat besi dari sumber alami yang relatif lebih mudah ditemukan.

Selain melalui intervensi langsung dengan menggunakan beberapa kombinasi tablet tambah darah dan konsumsi zat besi dari sumber alami, intervensi fundamental lain adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai anemia. Pengetahuan yang baik tentang anemia dan sikap yang positif terkait dengan perawatan kesehatan dan nutrisi dapat membantu ibu hamil untuk mengenali gejala anemia, mencari perawatan medis yang tepat, dan mengikuti anjuran gizi yang diperlukan untuk mencegah dan mengobati anemia. Selain itu, pengetahuan dan sikap yang baik juga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi dan makanan yang kaya zat besi, serta dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan yang diperlukan selama kehamilan (Kamila, Kukuh & Nurkholifah, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Aceh Besar yang spesifik melakukan penelitian dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia melalui Pendidikan Kesehatan oleh kader. Hasilnya penyuluhan kesehatan efektif untuk meningkatkan sikap serta motivasi ibu hamil untuk mencegah anemia defisiensi zat besi (Darmawati et al., 2020). Penelitian lain yang berfokus pada peningkatan

pengetahuan ibu hamil, menyatakan bila media pendidikan kesehatan dengan video lebih efektif dibandingkan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu hamil anemia (Oktaviani & Rarome, 2019). Penelitian-penelitian diatas sepakat bila intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dapat membantu dalam menurunkan risiko kejadian anemia dan komplikasi yang terkait dengan kondisi tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia, yang pada akhirnya dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Peningkatan kesadaran di tingkat masyarakat khususnya ibu hamil secara langsung, dapat memberikan dukungan bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatannya.

Hasil dari tinjauan penelitian diatas, intervensi yang efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu hamil dengan anemia ialah melalui penyuluhan kesehatan, media video dan lembar balik. Intervensi-intervensi yang diterapkan dalam konteks ini difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia, khususnya dalam hal kesehatan dan pembangunan manusia. Tidak bisa dipungkiri, apabila pendidikan kesehatan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang perawatan prenatal dan gizi yang adekuat (Ayuanda, Arifiana & Susiatmi, 2022). Kombinasi antara tablet tambah darah dan beberapa jus yang berasal dari buah dan tumbuhan juga dapat menjadi solusi terkait permasalahan sosial ekonomi serta inovasi yang relative lebih mudah ditemukan. Konsumsi zat besi dari sumber alami (non farmakologi) juga dapat menjadi alternatif pilihan. Sumber alami zat besi memainkan peran krusial dalam menjaga kesehatan dan perkembangan janin, serta kesehatan ibu hamil. Konsumsi zat besi dari sumber alami yang relatif lebih mudah ditemukan dapat menjadi solusi alternatif yang efisien pada masyarakat Indonesia. Namun dalam mengkonsumsi terapi kombinasi atau konsumsi zat besi dari sumber alami disarankan ibu hamil harus mengonsultasikan dengan dokter atau tenaga Kesehatan guna memastikan kondisi tubuhnya cukup baik dan tidak ada masalah kesehatan lain (Rahandayani et al., 2022). Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, disimpulkan beberapa penelitian yang mengukur intervensi yang efektif dilakukan pada ibu hamil dengan anemia meliputi pendidikan kesehatan, kombinasi tablet tambah darah dan jus serta konsumsi zat besi dari sumber alami.

Hasil penelitian mengenai intervensi-intervensi yang dinyatakan efektif dilakukan pada ibu hamil dengan anemia diatas, dapat juga menjadi jawaban atas faktor-faktor yang dinilai menjadi penyebab anemia pada ibu hamil. Pengetahuan, sikap, paritas, sosial ekonomi serta kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) oleh ibu hamil berdasarkan beberapa penelitian dinyatakan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil (Firmansyah et al.,2023; Safitri & Rahmika 2022; Samsinar & Susanti, 2020). Faktor faktor seperti pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi zat besi serta paritas pada ibu hamil memerlukan asupan pengetahuan, sikap dan motivasi pada ibu hamil melalui intervensi seperti pendidikan kesehatan dengan metode yang mudah dipahami. Peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku diharapkan dapat membantu mengurangi risiko anemia. Kemudian intervensi kombinasi tablet tambah darah dan jus serta konsumsi zat besi dari sumber alami pada ibu hamil dapat menjadi alternatif solusi terkait permasalahan sosial ekonomi serta inovasi yang relative lebih mudah ditemukan. Selain intervensi langsung pada ibu hamil, keterlibatan masyarakat dan keluarga juga diakui sebagai faktor penting. Peningkatan kesadaran di tingkat masyarakat, serta dukungan keluarga, dapat memberikan lingkungan yang mendukung bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatannya, termasuk pencegahan anemia. Intervensi yang berfokus pada sumber daya manusia bertujuan untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Intervensi yang difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia, terutama dalam bidang kesehatan, membawa harapan besar bagi masyarakat. Oleh karena tersebut, intervensi yang berbasis pada pendekatan yang berkelanjutan dan terintegrasi, melibatkan berbagai pihak termasuk keluarga, masyarakat, pemerintah, pihak swasta serta mitra non-pemerintah, diperlukan untuk mencapai perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam menanggulangi anemia pada ibu hamil di Indonesia. Evaluasi yang berkelanjutan dan pemantauan proaktif juga menjadi bagian integral dari usaha ini untuk memastikan kesinambungan dan kesuksesan intervensi. Rekomendasi untuk masa depan mencakup perluasan dan peningkatan cakupan intervensi, kampanye pendidikan yang lebih luas, strategi untuk meningkatkan kepatuhan, dan kerjasama yang lebih erat antara sektor kesehatan dan pihak-pihak terkait.

Tabel 1. Ekstraksi Tinjauan Pustaka

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|-------------------------------|--|--|--------|---|--|
| 1. | (Rusmiati, Suciawati & Rukmai | Efektivitas Terapi Kombinasi Jus Bayam, Jeruk Nipis, | quasy experiment (eksperimen semu) dengan rancangan pretest-posttest design. | Banten | mengetahui nilai rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan untuk mengetahui pengaruh | Ada perbedaan rata-rata kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|----------------------|--|---|---|--|--|
| | ni, 2021) | Madu dengan FE Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di UPT Puskesmas Cikampek | Dilaksanakan di Puskesmas Cikampek. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan juni sampai dengan juli 2021. Sampel penelitian yaitu ibu hamil anemia trimester 2 dan 3 sebanyak 30 responden, analisis data menggunakan uji paired sample t-test dan independent sample t-test. | | terapi kombinasi jus bayam-jeruk nipis-madu dengan Fe terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil anemia. | intervensi dan ada pengaruh jus bayam-jeruk nipis-madu dengan Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Bidan atau tenaga kesehatan bisa mengimplemen tasikan pemberian jus bayam-jeruk nipis-madu dengan Fe terhadap ibu hamil anemia karena dapat meningkatkan kadar hemoglobin lebih besar, selain itu bayam murah dan mudah didapatkan |
| 2. | (Wulan et al.,2021) | Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil | Quasi Eksperimen one grup design dengan rancangan pre dan post design. Jumlah populasi sebanyak 30 responden dan sampel menggunakan Purposive Sampling yaitu sebanyak 20 responden. Data yang digunakan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan non parametrik dengan uji wilcoxon. | Delitua Barat, Deli Serdang , Sumatera Utara. | mengetahui Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Delitua Barat. | Sebanyak 20 orang (100%) ibu hamil mengalami anemia ringan sebelum pemberian tablet Fe dan jus tomat dan setelah diberikan tablet Fe dan jus tomat 15 orang (75%) mengalami anemia ringan, dari uji Wilcoxon yang telah dilakukan, diketahui Asym.Sig, (2-tailed) bernilai 0.000 Kesimpulan: ada pengaruh pemberian tablet Fe dan jus tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|-------------------------------|--|---|------------------------------------|--|--|
| | | | | | | Puskesmas Pembantu Delitua Barat. Diharapkan kepada ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang manfaat makanan yang mengandung vitamin C terutama buah tomat yang bermanfaat terhadap penyakit anemia dalam kehamilan dan dapat menjaga kesehatan khususnya selama masa kehamilan. |
| 3. | (Suzzana et al., 2022). | The Effectiveness of Giving Bit Fruit Juice (Beta Vulgaric) And Green Bean Sari (Vigna Radiata) in Pregnant Mother Anemia | Metode yang digunakan Desain penelitian adalah Quasi Eksperimen yaitu eksperimen yang belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya. Pendekatan yang dipilih adalah Two Group Pre Test-Post Test Design. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang yang diperoleh dengan total sampling atau seluruh objek yang akan diteliti dan mewakili. | Peureulak Barat, Aceh Timur, Aceh. | mengetahui efektifitas pemberian jus buah bit dan sari kacang hijau pada ibu hamil anemia | Hasil uji statistik didapatkan nilai Sig (0,000) yang berarti Sig (0,00) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus buah bit dan kacang hijau pada ibu hamil anemia. Kesimpulan : Jus buah bit dan sari kacang hijau dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil anemia. |
| 4. | (Mustikasari & Effendy, 2022) | Effectiveness of Katuk Leaf Tea Consumption on Changes in Anemia Status in Pregnant Women at UPT Puskesmas Gayaman Mojokerto | Desain penelitian menggunakan quasy eksperimen dengan pendekatan penelitian pre-post control group design | Mojokerto, Surabaya, Jawa Timur | Mengetahui efektifitas konsumsi teh daun katuk efektif terhadap perubahan status anemia pada ibu hamil | Konsumsi teh daun katuk efektif terhadap perubahan status anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto. Teh daun katuk sebagai salah satu produk olahan daun |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|---------------------------------------|--|---|----------------------------|---|---|
| | | | | | | katuk yang tinggi zat besi, dapat dimanfaatkan untuk membantu ibu hamil dalam mengatasi kejadian anemia yang terjadi selama kehamilan. Hal ini dikarenakan daun katuk mempunyai efek antianemia per 100 g yang diperankan oleh protein 5,8 g, Fe 2,7 g dan vitamin C 239 mg. |
| 5. | (Mardiana, Meldawati & Hidayah, 2023) | Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia | Desain penelitian quasy experiment. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil anemia yang tercatat di wilayah Puskesmas Awayan pada bulan Desember – Januari 2023. | Awayan, Kalimantan Selatan | Mengetahui kecenderungan naiknya kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil Anemia sebelum dan sesudah pemberian suplemen penambah darah dan buah naga. | Hasil penelitian Kadar akhir Hemoglobin kelompok intervensi sebagian besar tidak Anemia berjumlah 14 orang (93,33%), sedangkan kadar Hemoglobin kelompok kontrol sebagian besar Anemia Ringan berjumlah 9 orang (29,97%). Penelitian membuktikan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan tablet penambah darah dan tambahan buah naga dimana nilai p = 0,000 dan ada pengaruh kadar Hb sesudah intervensi dari hasil uji 1.1 kali dengan tingkat kepercayaan 95%. |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|----------------------------------|--|---|----------------------|--|--|
| 6. | (Handayani & Sugiarsih, 2020) | Efektivitas Kombinasi Senam Hamil dan Konsumsi Sayuran Berdaun Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil | Jenis penelitian <i>quasi-experiment</i> dengan desain <i>Pretest-Posttest control Group</i> . Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil sebanyak 59 responden, terdiri dari 1 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol. | Karawang, Jawa Barat | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kombinasi senam hamil dan konsumsi sayuran berdaun hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Kabupaten Karawang tahun 2019. | Sebagian besar responden adalah berusia tidak berisiko yaitu sebanyak 39 orang (67,2%), berpendidikan rendah sebanyak 34 orang (58,6%) dan usia kehamilan trimester II sebanyak 40 orang (69%), ditemukan ada perbedaan peningkatan kadar hemoglobin sebanyak 0,5 gr/dl. Kesimpulan: ada pengaruh kombinasi senam hamil dan konsumsi sayuran berdaun hijau dengan kadar hemoglobin ibu hamil (<i>p value</i> = 0,00). |
| 7. | (Simatupang & Simanjuntak, 2022) | Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil | Literatur yang digunakan adalah terbitan tahun 2016-2021, yang didapatkan dari Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, Elsevier, dengan desain eksperimen. | Indonesia | untuk mengetahui efektivitas pemberian jus jeruk, tomat, dan madu untuk mengatasi anemia pada ibu hamil. | Dari 25 artikel yang telah di-review mengenai pemberian jus jeruk, terdapat peningkatan kadar hemoglobin terbesar sebanyak 0,97 g/dl; pada pemberian jus tomat, hemoglobin terbesar adalah 2,20 g/dl; pada pemberian madu, hemoglobin terbesar adalah 2,27 g/dl. Disimpulkan bahwa pemberian jus jeruk, tomat, atau madu efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|----|--------------------------|---|--|-----------------------------|---|---|
| | | | | | | pada ibu hamil, tetapi pemberian madu lebih efektif untuk mengatasi anemia. |
| 8. | (Cahaya et al.,2021) | Efektivitas Buah Kurma dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Karangawen Ii Kabupaten Demak | Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah two group pre-test-post-test design. Populasi penelitian adalah populasi ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak yang mengalami anemia sebanyak 40 ibu hamil. | Demak, Jawa Tengah | untuk mengetahui efektivitas buah kurma dan bit terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak. | Terdapat perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak sebelum dan sesudah diberikan kurma. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II di wilayah Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak sebelum dan sesudah diberikan buah bit. |
| 9. | (Sumarni & Syarif, 2020) | Efektifitas Pemberian Kombinasi Jus Bayam, Sunkist, Madu terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Dahlia Kota Makassar | Penelitian Quasy Eksperiment dengan Pendekatan Pre – Post Tes Design yang dilaksanakan bulan Maret - Juni Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. | Makassar , Sulawesi Selatan | Untuk mengetahui efektifitas pemberian kombinasi jus bayam, sunkist, madu terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil anemia | Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa sebelum dan setelah diberikan jus Bayam, sunkis madu diperoleh mean perbedaan sebelum dan setelah intervensi. rata-rata frekuensi haemoglobin sebelum pemberian jus,Bayam, sunkis madu adalah 9,55 dengan standar deviasi 61,31 dan rata-ratafrekuensi haemoglobin setelah pemberian jus ,Bayam, sunkis madu adalah 19,06 dengan |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|-----|-----------------------------|---|---|-----------|---|--|
| | | | | | | standar deviasi 29,03 dengan nilai p value : 0,000, sehingga pemberian kombinasi jus Bayam, sunkis, madu efektif terhadap peningkatan kadar haemoglobin ibu hamil di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. |
| 10. | (Rahan dayani et al., 2022) | Literature Review: Efektifitas Konsumsi Kurma untuk Meningkatkan Hemoglobin pada Anemia Ibu Hamil | Penelusuran literatur dilakukan melalui google scholar, pubmed, sciene direct. Keywords yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah Dates juice for anemia sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah "Sari Kurma Untuk Anemia". Penelusuran didapatkan 25 artikel,dari 25 artikel tersebut terdapat 3 yang duplikasi sehingga tinggal 22 artikel. Dari 22 artikel tersebut sebanyak 12 yang dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 10. | Indonesia | untuk menjelaskan bagaimana proses buah kurma dalam mengobati anemia melalui penelusuran literatur tentang buah kurma dan anemia. | Hasil penelusuran literatur tentang manfaat buah kurma dalam mengobati anemia di Indonesia yaitu Buah Buah kurma mengandung karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, Ca2+, Zn, dan Mg. Kandungan zat besi yang cukup tinggi yang dimiliki oleh buah kurma dapat mengurangi risiko dan mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Simpulan: konsumsi buah kurma dapat dimanfaatkan sebagai terapi non farmakologi alternatif dalam upaya mengatasi dan mencegah anemia khususnya anemia pada ibu hamil selain mengkonsumsi tablet Fe |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|-----|----------------------------|---|---|---------|---|--|
| | | | | | | dikarenakan memiliki efek samping seperti mual, konstipasi, tinja berwarna hitam dan diare. |
| 11. | (Oktaviani & Rarome, 2019) | Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik | Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan antar kelompok perlakuan dilakukan dengan uji T independent square. | Lampung | Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas media video dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia pada kehamilan. | Hasil penelitian menunjukkan Ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode video pengetahuannya meningkat 3,85 dibandingkan dengan ibu yang diberikan pendidikan kesehatan dengan lembar balik ($p=0,013$; $OR=3,85$) dan Ibu hamil dengan metode intervensi video berpeluang 5,63 kali untuk memiliki sikap baik dibandingkan metode lembar balik ($0,008$; $OR=3,85$). Simpulan: Media pendidikan kesehatan dengan video lebih efektif dibandingkan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu hamil anemia. Perlu upaya memperbanyak media video yang inovatif dalam rangka |

| No | Penulis | Judul | Metode | Tempat | Tujuan | Temuan |
|-----|---------------------------|---|---|------------------|---|--|
| | | | | | | meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan sikap positif. |
| 12. | (Darma wati et al., 2020) | Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Sikap dan Motivasi dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil | Jenis penelitian ini experimental study dengan one group pre-post test design. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik quota sampling dan diperoleh 50 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sikap dan motivasi yang di analisa menggunakan wilcoxon sign test. | Aceh besar, Aceh | mengetahui efektifitas dari penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan sikap dan motivasi dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil | Hasil penelitian bahwa penyuluhan kesehatan efektif untuk meningkatkan sikap (p-value 0,001) serta motivasi (p value 0,001) pada responden, dengan selisih mean pre-Test dan post-Test masing-masing sebanyak 4,46 dan 1,86. Di Harapkan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan program penyuluhan kesehatan mengenai anemia defisiensi zat besi, agar ibu hamil memiliki sikap yang positif dan motivasi yang tinggi untuk mencegah anemia defisiensi zat besi |

KESIMPULAN

Penanganan anemia pada ibu hamil merupakan masalah kompleks yang memerlukan pendekatan secara holistik. Berbagai langkah telah diambil untuk memberikan solusi yang efektif dalam upaya menyeluruh dalam mengatasi dan menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil yang masih tinggi. Hasil tinjauan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan menyatakan bila intervensi yang efektif dilakukan pada ibu hamil dengan anemia meliputi pendidikan kesehatan, kombinasi tablet tambah darah dengan jus dan konsumsi zat besi dari sumber alami. Kombinasi antara tablet tambah darah dan beberapa jus yang berasal dari buah dan tumbuhan tersebut dapat menjadi alternatif solusi terkait permasalahan sosial ekonomi. Hal tersebut merupakan inovasi yang efektif dengan memanfaatkan sumberdaya alam Indonesia dan relative lebih mudah ditemukan oleh masyarakat di tiap daerah. Selain melalui kombinasi antara tablet tambah darah dan beberapa jus yang berasal dari buah dan tumbuhan, intervensi yang efektif dalam penanganan anemia pada ibu hamil juga dapat dilakukan melalui intervensi konsumsi zat besi dari sumber alami (non farmakologi) secara murni. Oleh karena itu, penting untuk memastikan asupan zat besi yang mencukupi selama kehamilan salah satunya dengan mengkonsumsi zat besi dari sumber alami yang relatif lebih mudah ditemukan. Selain melalui intervensi langsung dengan menggunakan beberapa kombinasi tablet tambah darah dan konsumsi zat besi dari sumber alami, intervensi fundamental lain adalah dengan

meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai anemia. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia, yang pada akhirnya dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Peningkatan kesadaran di tingkat masyarakat khususnya ibu hamil secara langsung, dapat memberikan dukungan bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatannya.

Hasil penelitian mengenai intervensi-intervensi yang dinyatakan efektif dilakukan pada ibu hamil dengan anemia di atas, dapat juga menjadi jawaban atas faktor-faktor yang dinilai menjadi penyebab anemia pada ibu hamil. Oleh karena tersebut, intervensi yang berbasis pada pendekatan yang berkelanjutan dan terintegrasi, melibatkan berbagai pihak termasuk keluarga, masyarakat, pemerintah, pihak swasta serta mitra non-pemerintah, diperlukan untuk mencapai perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam menanggulangi anemia pada ibu hamil di Indonesia. Evaluasi yang berkelanjutan dan pemantauan proaktif juga menjadi bagian integral dari usaha ini untuk memastikan kesinambungan dan kesuksesan intervensi. Rekomendasi untuk masa depan mencakup perluasan dan peningkatan cakupan intervensi, kampanye pendidikan yang lebih luas, strategi untuk meningkatkan kepatuhan, dan kerjasama yang lebih erat antara sektor kesehatan dan pihak-pihak terkait. Studi ini meninjau dari banyak studi sebelumnya yang menggambarkan strategi intervensi penanganan stunting yang telah dilakukan di Indonesia. Namun penulis meyakini apabila masih memiliki keterbatasan, dimana beberapa studi terkait mungkin tidak teridentifikasi meskipun peneliti membuat tinjauan ini dengan menjelajah secara acak. Penulis menyarankan untuk para peneliti selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi tinjauan lebih luas dan menganalisis strategi intervensi dan meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk mencapai tujuan pencegahan anemia yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam terlaksananya kegiatan penelitian ini khususnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuanda, L., Arifiana, R., & Susiatmi, S.A. (2022). Pendkestal Bumil “Pendidikan Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil” Dalam Upaya Peningkatan Kebugaran Maternal. *Jurnal Batikmu*.
- Cahaya, W.E., Fitriani, A.L., Mandaty, F.A & Rizqitha. (2021). Efektivitas Buah Kurma dan Buah Bit terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II di Wilayah Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak. *Jurnal Surya Muda*, 3(2).
- Darmawati, D., Wardani, E., Husna, C., & Saumiana, N. (2020). The Effectivity of Health Counseling to the Increase of Attitude and Motivation in Preventing Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 92-96. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i02.148>.
- Dewi, R.K., Salpahany, S., Refaprihana, K., Calvina, D., Rahmah, A., & Khairunnisa, A. (2023). Intervensi Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil: A Literature Review. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*.
- Elisa Safitri, M., & Rahmika, P. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Journal Healthy Purpose*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.56854/jhp.v1i2.127>.
- Firmansyah, Y., Aryawati, W., Yanti, D.E., Hermawan, D., & Karbito, K. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Holistik Jurnal Kesehatan*.
- Handayani, I.F., & Sugiarsih, U. (2020). Efektivitas Kombinasi Senam Hamil Dan Konsumsi Sayuran Berdaun Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Muhammadiyah Journal of Midwifery, Volume 1 No.2*.
- Kamila, N., Jusuf, J., Irsam, M., Kukuh, N., & Nurkholifah (2023). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Gayamsari Dan Kelurahan Siwalan. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*.

- Mardiana., Meldawati., & Hidayah, N. (2023). Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*.
- Minarni, M.A., Nancy, A., & Ginting, A.B. (2023). Hubungan Dukungan Suami, Riwayat Seksio Sesarea, Status Ekonomi, Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Toboali Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Mustikasari, S., & Effendy, H.V. (2022). Effectiveness of Katuk Leaf Tea Consumption on Changes in Anemia Status in Pregnant Women at UPT Puskesmas Gayaman Mojokerto. *Journals of Ners Community Volume 13 No.5*.
- Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*.
- Norfritri, R., & Rusdiana, R. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*.
- Oktaviani., & Rarome, M.J. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Volume 12 No.1*.
- Rahandayani, D.S., Pitriawati, D., Bherty, C.P., & Febiola, S. (2022). Literature Review: Efektifitas Konsumsi Kurma Untuk Meningkatkan Hemoglobin Pada Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*.
- Rusmiati, T., Suciawati, A., & Rukmaini, R. (2021). Efektivitas Terapi Kombinasi Jus Bayam, Jeruk Nipis, Madu dengan FE Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di UPT Puskesmas Cikampek. *Journal for Quality in Women's Health, 4(2)*, 160–168. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i2.126>.
- Samsinar & Susanti. (2020). Faktor yang berhubungan dengan Kejaidan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada Volume 6 No. 1*.
- Simatupang, M., & Simanjuntak, F. D. (2022). Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara FORIKES, Volume 13 No.4*.
- Sumarni & Syarif, S. (2020). Efektifitas Pemberian Kombinasi Jus Bayam, Sunkist, Madu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. *Jurnal Antara Kebidanan, Vol 3 No.1*.
- Suzzana., Emilda, E., Fazdria., Dewi, S., & Veri, N. (2022). Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit (Beta Vulgaris) Dan Sari Kacang Hijau (Vigna Radiata) Pada Ibu Hamil Anemia. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, Volume 2 No.1*.
- Wahyuningsih, E., Hartati, L.S., & Dewi Puspita, W. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*.
- Wulan, M., Juliani, S., Arma, N., & Syari, M. (2021). Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Cerdas, 3(3)*, 89–95. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.449>.